

TENTANG KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS  
 (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) BAGI BANK UMUM

LAPORAN PERHITUNGAN  
 KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)

Bulan Laporan : Q2 Tahun 2019

(dalam juta Rp)

		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>			
1	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		2,732,097
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	5,889,225	455,260
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	2,673,242	133,662
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	3,215,983	321,598
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	3,536,851	1,196,599
	a. Simpanan operasional	1,216,003	283,365
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non- operasional	2,320,848	913,234
4	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		-
5	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	1,573,186	382,172
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,567,616	381,893
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	5,570	278
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-
	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		<b>2,034,032</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>			
6	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> )	546,839	283,702
8	Arus kas masuk lainnya	-	-
	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		<b>283,702</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
	TOTAL HQLA		2,732,097
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH ( <i>NET CASH OUTFLOWS</i> )		1,750,329
	LCR (%)		<b>156.09%</b>

**Keterangan :**

Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)

Periode Laporan : Triwulan II 2019

### Analisis

1. Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* ini dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum. Nilai LCR triwulanan periode April 2019 – Juni 2019 berada diatas ketentuan minimum OJK (100%) yaitu 156,09%. Hal ini mengindikasikan kondisi bank cukup baik dalam memenuhi kebutuhan likuiditas untuk menopang aktivitas finansial sehari-hari dalam periode 3 bulan terakhir.
2. Nilai LCR triwulan II tahun 2019 diperoleh dari rata-rata harian selama bulan April 2019 sampai dengan Juni 2019 (55 hari kerja). Nilai rata-rata LCR periode triwulan II tahun 2019 naik sebesar 9,55% dari nilai LCR periode triwulan I tahun 2019 yang sebesar 146,54%. Peningkatan tersebut dikarenakan hal-hal sebagai berikut:
  - a. Total HQLA mengalami peningkatan 4,15% dari triwulan I tahun 2019 dan total net cash outflow mengalami penurunan 2,22% dari triwulan I tahun 2019.
  - b. Total rata-rata HQLA level 1 periode triwulan II tahun 2019 sebesar Rp. 2,73 triliun, naik sebesar Rp. 108,98 miliar dari periode triwulan I tahun 2019 yang sebesar Rp. 2,62 triliun. Peningkatan signifikan terdapat pada pos penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp. 58,06 miliar.
  - c. Total rata-rata arus keluar bersih (*net cash outflow*) periode triwulan II tahun 2019 sebesar Rp.1,75 triliun, turun sebesar Rp. 39,70 miliar dari periode triwulan I tahun 2019 yang sebesar Rp. 1,79 triliun. Hal ini disebabkan oleh peningkatan arus kas keluar sebesar Rp.3,22 miliar atau 0,16% dari triwulan sebelumnya lebih kecil dibandingkan peningkatan arus kas masuk sebesar Rp.42,92 miliar atau 17,82% dari triwulan sebelumnya. Peningkatan arus kas masuk dipengaruhi oleh pos tagihan berdasarkan pihak lawan lainnya, yaitu nasabah korporasi non-keuangan sebesar Rp. 42,07 miliar.
3. Penerapan manajemen risiko likuiditas telah berjalan dengan baik. Peran aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite ALCO senantiasa memonitor kondisi likuiditas secara rutin.